

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari seluruh uraian dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah dalam film “*Baik-Baik Sayang*”, yaitu: pesan dakwah tentang akidah, pesan dakwah tentang akhlak, dan pesan dakwah tentang syariah. Namun, dari hasil analisis dalam film *Baik-Baik Sayang*, pesan dakwah yang lebih menonjol yaitu pesan akhlak tentang pentingnya kesetiakawanan, kesungguhan dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai suatu keberhasilan dan membahagiakan orang-orang di sekitar kita.
2. Dalam skripsi ini, peneliti lebih memilih perangkat analisis wacana model Teun A. Van Dijk terhadap film *Baik-Baik Sayang*, dengan melihat dan memahami sebuah wacana dari pesan komunikasi melalui tiga element yakni
 - a. Element Tematik

Topik dalam film ini membicarakan tentang kisah perjalanan Wali hingga meraih kesuksesan. Menekankan tentang arti kesetiakawanan yang dibina oleh Wali (Faank, Apoy, Tomi dan Ovie) sehingga berujung pada kesuksesan bersama yang diimbangi oleh kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan.

b. Element Skematik

Alur cerita yang digunakan dalam film ini menggunakan alur maju mundur.

Ending ceritanya adalah saat Wali (Apoy, Faank, Tomi dan Ovie) menggelar konser yang diketahui oleh Westi saat dia berada di dalam mobil bersama Bagas. Kemudian Bagas mengerti bahwa Westi masih mencintai Faank hingga Bagas mengantarkan Westi ke tempat dimana Wali sedang menggelar konser musik yang dihadiri oleh kedua orang tua dan sahabat-sahabat Faank.

c. Element Semantik

Film ini mengingatkan bagaimana pentingnya kesetiaan, kesungguhan dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai suatu keberhasilan dan membahagiakan orang-orang di sekitar kita.

3. Hasil analisis data ditemukan pesan tentang kesetiakawanan, kesungguhan dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai suatu keberhasilan dan membahagiakan orang-orang di sekitar kita. karena kehidupan akan selalu mendatangkan kesuksesan jika berusaha keras, pantang menyerah dan sungguh-sungguh dalam melakukannya serta bersyukur ketika memperoleh nikmat.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dalam hal ini peneliti memberikan saran-saran tentang film “*Baik-Baik Sayang*”. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi produser, penulis, serta pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan film, khususnya film-film yang bertemakan religi dan mengandung pesan-pesan dakwah untuk lebih meningkatkan kualitas cerita film kreatifitas dan animasi film yang benar-benar dapat diterima oleh akal.
2. Bagi para pelaku dakwah hendaknya film digunakan sebagai salah satu media dakwah untuk mengajak umat manusia kepada jalan kebenaran dengan membuat film yang sesuai dengan syariah-syariah islam.
3. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan ilmu yang didapat saat kuliah khususnya Jurusan Radio dan Televisi (RTV), diharapkan ke depannya dapat membuat film yang bisa menumbuhkan kecintaan masyarakat kepada islam dan menggunakan ilmu pengetahuannya dengan cara yang lebih efisien.